

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Saat ini lingkungan usaha telah mengalami perubahan yang berbeda dibandingkan masa sebelumnya, Persaingan semakin terbuka didunia ini dan menjadi lebih transparan juga saling terkait satu sama lain sehingga memunculkan persaingan yang semakin ketat (Li & Liu, 2014). Pengusaha disuatu daerah harus bersaing dengan daerah yang lain dalam industri yang sama dan karakteristik yang hampir mirip di pasar lokal maupun pasar nasional, Selain itu perusahaan harus bersaing dengan produk alternatif dan pengganti.

Secara umum tujuan suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan profit dan bagaimana bisa bertahan dalam sebuah industri tertentu, serta mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Sebuah bisnis, atau organisasi lainnya, ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tertentu. Dan akan terus berlanjut pada masyarakat umum, atau segmen masyarakat yang lebih besar, serta tetap eksis melalui penjualan produk atau jasanya (Adner & Zemsky, 2006).

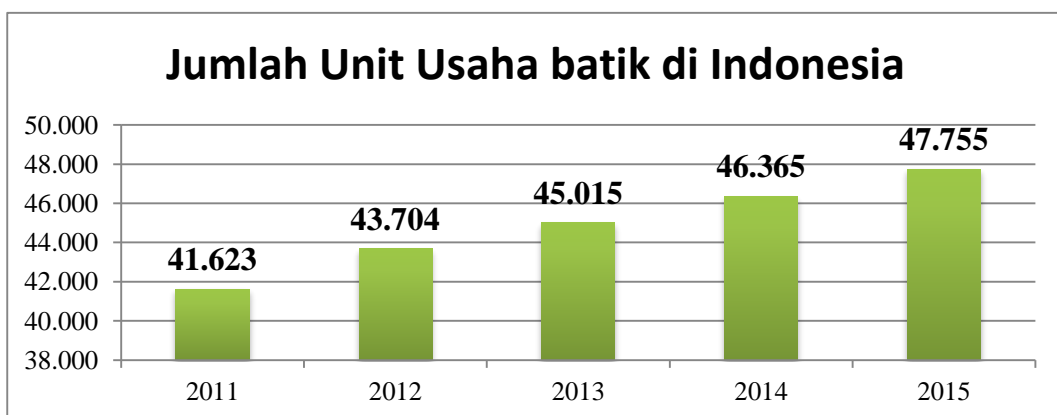
Sejatinya Perusahaan akan terus menghadapi permasalahan-permasalahan dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Permasalahan internal menyangkut banyak aspek yaitu modal usaha yang dimiliki dapat mempengaruhi perkembangan bisnis tersebut, informasi tentang perkembangan dunia bisnis serta informasi dari industri tersebut bisa mempengaruhi eksistensi dari bisnis yang dijalani. Permasalahan Operasional perusahaan menyangkut banyak aspek dari

aspek manajemen sumberdaya manusia, manajemen finansial, manajemen produksi, dan manajemen pemasaran. Permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam aktifitas pasar yang begitu dinamis sebagai contoh tuntutan pelanggan akan keamanan produk dan mutu yang terjamin, masuknya pesaing baru dalam pasar yang lebih bermodal, fluktuasi harga bahan baku dan output perusahaan, maka perusahaan dituntut harus unggul dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut (Barney, et al, 2001).

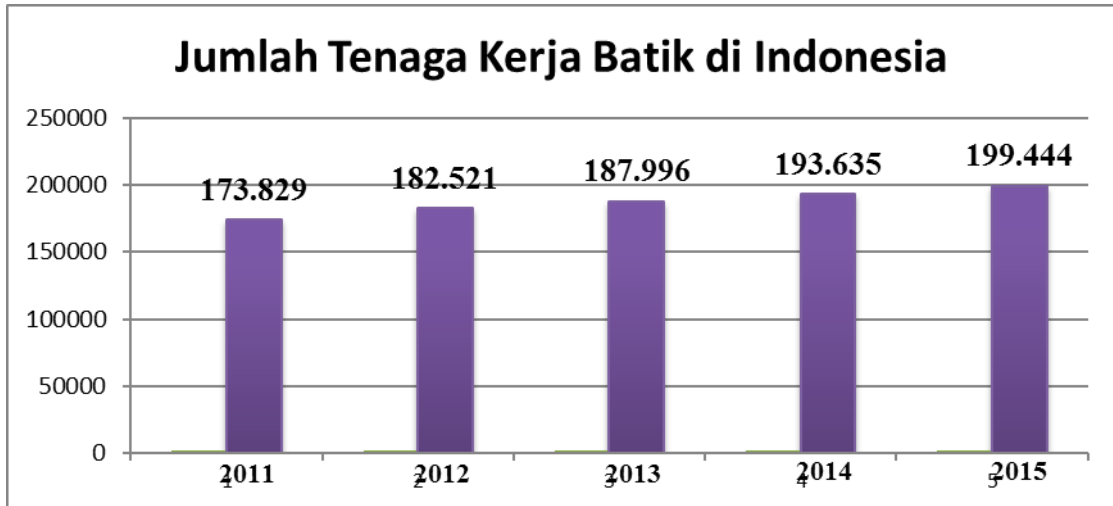
Begitu pula dengan industri tekstil indonesia yang telah mengalami perkembangan pesat, dikarenakan tidak terlepas dari kegigihan dan eksistensi industri batik nasional, batik sejak dahulu telah menjadi bagian dari bangsa Indonesia. Batik pun telah menjadi produk unggulan yang telah meningkatkan perekonomian dan mengantarkan Indonesia kekancah pasar internasional.

Dibawah ini data dari pertumbuhan jumlah unit usaha batik di indonesia dan pertumbuhan tenaga kerja dalam industri batik.

**Gambar 1. 1**  
**Pertumbuhan unit usaha Industri Batik di Indonesia**



**Gambar 1. 2**  
**Pertumbuhan Tenaga Kerja Industri Batik di Indonesia**



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2017

Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 Menunjukkan bahwa setiap tahunnya pengusaha batik dan tenaga kerja dalam industri batik memiliki pertumbuhan yang cukup pesat, ini menunjukkan bahwa industri batik indonesia mempunyai pengaruh dalam perekonomian di dalam negeri sehingga pertumbuhan dan perkembangannya memerlukan perhatian yang lebih agar perekonomian didalam negeri tetap stabil. Pesatnya pertumbuhan pasar batik yang mengakibatkan persaingan antar pengusaha batik di indonesia begitu variatif dan ketat, sehingga setiap pengrajin dan pengusaha dituntut untuk kreatif dalam membuat strategi bersaing melalui pemanfaatan sumber daya yang mereka miliki serta kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan kondisi sosial, ekonomi serta iklim usaha sangatlah dibutuhkan untuk bisa tetap unggul dalam persaingan bisnis.

Informasi merupakan hal yang sangat penting untuk para pengelola usaha dalam menentukan strategi yang akan diambil, dengan dukungan informasi yang

strategik adalah suatu usaha dalam menentukan bagaimana mengamati lingkungan usaha, dengan cara mengumpulkan, mengelola dan menganalisa informasi tersebut. Dalam memaksimalkan profit perusahaan dan memaksimalkan keinginan serta kepuasan pelanggan juga untuk mempertahankan keunggulan bersaing dalam lingkungan bisnisnya perusahaan diharuskan memperoleh dan memahami informasi tentang perubahan pasar sehingga memudahkan perusahaan dalam menyesuaikan diri dalam pasar (Gibbons, 2003). Begitu pula dengan kuatnya modal apakah itu modal dana maupun teknologi yang dipakai atau karyawan yang trampil semua itu mempunyai pengaruh yang besar dalam suatu perusahaan dalam menentukan strategi yang akan diambil guna dapat bersaing dan unggul dalam persaingan bisnis (Rose et al, 2010).

Kesamaan dalam produk di industri batik sangatlah kental dikarenakan model corak dan bahan yang digunakan relatif sama, disini peran inovasi dalam kreatifitas model produk akan sangat dibutuhkan guna mencapai keunggulan dalam industri tekstil. Menurut penelitian (Fahy, 2002) Didalam ketatnya persaingan dalam pasar global keunggulan produk baru sangatlah penting. Keunggulan produk tersebut bisa didapat dari hasil pengembangan produk yang mana nantinya akan membuat suatu perusahaan unggul dan bisa bertahan dalam bisnisnya di pasar global.

Menurut (Ireland, 2003) bahwa orientasi kewirausahaan adalah suatu orientasi diperuntukan pengusaha supaya berinovasi dalam produknya, mempunyai keberanian mengambil resiko dari keputusan bisnis yang dia ambil dalam usahanya, dan selalu bersikap proaktif dalam menghadapi para pesaing dalam industri yang

sama. Dan menurut (Krauss, 2011) UKM dituntut mampu mengimplemetasikan pemikiran tentang kewirausahaan untuk siap mengatasi ancaman dan tantangan supaya mampu mempertahankan bisnis secara berkelanjutan. Juga menurut (Lumpkin & Dess, 2001) Dalam konsep Orientasi Kewirausahaan dijelaskan upaya Firma dalam pemenuhan produk / usaha baru yang memberikan kerangka guna meneliti kegiatan kewirausahaan firma tersebut.

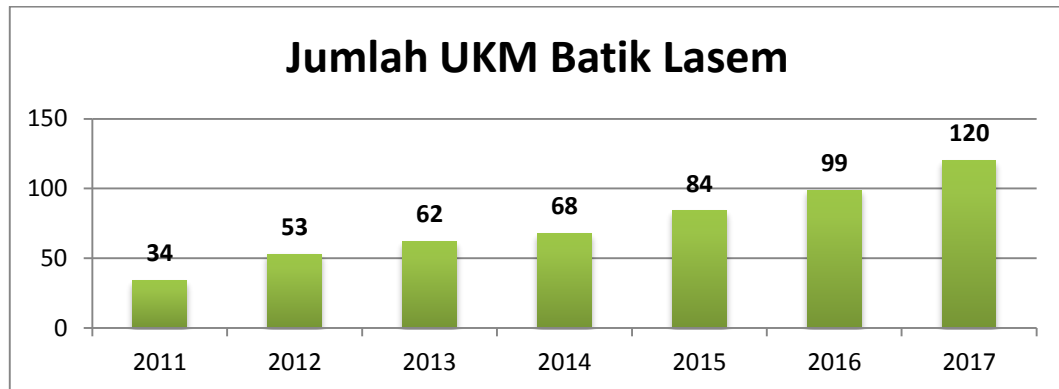
Dalam penelitiannya (Suparta, et al., 2013) menemukan bahwa orientasi kewirausahaan dan penguasaan akan faktor lingkungan internal perusahaan merupakan asas yang penting bagi perusahaan di dalam penyusunan strategi sehingga nanti bisa diterapkan untuk meningkatkan keunggulan bersaing dalam bisnis, selain itu kemampuan beradaptasi dengan lingkungan eksternal merupakan faktor yang menentukan dari strategi keunggulan bersaing suatu perusahaan.

di tengah kerasnya persaingan usaha salah satu langkah UKM batik agar tetap bertahan ialah memanfaatkan sumberdaya internal perusahaan dengan sebaik-baiknya tak lupa jiwa kewirausahaan juga sangat dibutuhkan dalam bisnis karena pengusaha dituntut untuk tetap mandiri, proaktif serta berani mengambil resiko agar tetap bisa bertahan dalam persaingan dan Inovasi supaya produk yang dibuat semakin beranekaragam sehingga para pembeli mempunyai berbagai pilihan agar tidak lekas jenuh dikarenakan produk yang disuguhkan tidak variatif. Inovasi ialah asas keunggulan bersaing berkelanjutan sehingga penting untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis dari UKM tersebut (Bolwijand Kumpe, 1990, Cozijnsen, et al, 2000, Hadjimanolis, 2000, Hyland and Beckett, 2004 dalam Matzler, et. al, 2008 hal 2).

Dibawah ini adalah grafik dan tabel pertumbuhan UKM Batik Lasem.

**Gambar 1. 3**

**Pertumbuhan UKM Batik Lasem di Kabupaten Rembang**



**Tabel 1. 1**

**Jumlah UKM, Tenaga Kerja, Nilai Produksi Batik Lasem Per Tahun**

Tahun	Jumlah UKM	Jumlah Tenaga Kerja	Nilai Produksi (Dalam Rp)
2017	120	1.560	330 750 000
2016	100	1.236	293 130 000
2015	84	1.093	264 864 000
2014	68	816	102 808 000
2013	62	744	239 306 000
2012	53	689	181 342 000
2011	34	408	70 874 000

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Rembang 2017.

Gambar 1.3 dan Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa setiap tahunnya pengusaha Batik Lasem semakin meningkat, walaupun ditahun 2013 nilai produksi menurun karena dampak dari perekonomian negeri yang mengalami gejolak tetapi minat akan batik Lasem tetap meningkat terbukti semakin banyaknya para pengusaha batik Lasem yang tumbuh dan di tahun 2014 serta tahun tahun selanjutnya batik Lasem kembali menunjukkan eksistensinya dalam industri batik indonesia, maka

persaingan diantara pengusahapun semakin ketat untuk itu mereka dituntut untuk bisa unggul dalam persaingan di industri batik Lasem dengan berbagai strategi dan pemanfaatan sumber daya yang ada serta peningkatan adaptasi dengan lingkungan yang mana diyakini dapat meningkatkan keunggulan bersaing yang mana nantinya akan membuat kinerja perusahaan meningkat.

**Tabel 1.2**  
**Kesenjangan Penelitian (*Research gap*)**

No	Permasalahan	Research Gap	Penulis, Tahun
1	Pengaruh Sumberdaya Internal terhadap keunggulan bersaing	Sumberdaya Internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap keunggulan bersaing.	Rose, et al, (2010) Barney (1991, 2001)
		Sumberdaya Internal tidak berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.	Schroeder, et al, (2002)
2	pengaruh Sumberdaya Internal terhadap kinerja bisnis	Sumberdaya Internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja bisnis.	Rose et al (2010) Wernerfelt (1984) Peteraf (1993) Wiklund & Shepherd (2003)
		Sumberdaya Internal tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis.	Mills (2003)
3	Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing	orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing	Sattayopat (2013) Lee & Chu (2011)
		orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keunggulan bersaing	Weerawardena (2003)

4	Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis	orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis	Miller (1983) Wiklund & Shepherd (2003) Wiklund & Shepherd (2005) Rauch (2009) Utsch, et al, (1999)
		Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis	Namman dan Slevin (1993) Wang (2008) Frishammar & Horte (2007)
5	Pengaruh Adaptabilitas lingkungan terhadap keunggulan bersaing	Adaptabilitas lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keunggulan bersaing.	Li & Liu (2012) Doving & Gooderham (2008) Salmones dan Yin (2014).
		Adaptabilitas lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keunggulan bersaing.	Meutia (2013) Keats & Hitt (1988)
6	Pengaruh Adaptabilitas lingkungan terhadap kinerja bisnis.	Adaptabilitas lingkungan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis.	Sengul, et al (2015), Samiaji, et.al (2014), Olamade et al (2011)
		adaptabilitas lingkungan memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja bisnis.	Keats & Hitt (1988) Meutia (2013)
7	Pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan	Keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.	Kamukama et al, (2011), Singh et al (2010), Cater dan Pucko (2005)
		Keunggulan bersaing tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.	Papulova, et al, (2006) Hao Ma, (2000)



## 1.2 Rumusan Masalah

Batik ialah satu dari beragam kebudayaan tradisional rakyat Indonesia yang telah berlangsung secara selama beberapa dekade. Begitu pula Batik Lasem adalah sebuah warisan budaya yang berkembang meskipun telah melampaui masa pasang surut semenjak masa keemasannya pada akhir abad 19an ialah salah satu industri batik yang ada di Indonesia. Walaupun terjadi krisis moneter yang sempat membuat para pengusaha kehilangan mata pencariannya, namun peluang usaha Batik Lasem tetap baik untuk diraih dimasa depan dan mempunyai peminat tersendiri yang terus berkembang. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Rembang telah mendata perkembangan Batik Lasem dari tahun ke tahun yaitu dimulai dari 34 pengusaha batik Lasem di tahun 2011 hingga sekarang pengusaha batik Lasem terus meningkat mencapai 120 pengusaha batik Lasem se-Kabupaten Rembang. Maka persaingan diantara pengusahapun semakin ketat untuk itu mereka dituntut untuk bisa unggul dalam persaingan di industri batik Lasem dan juga persaingan di industri batik nasional. Maka dari itu peneliti berkeinginan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh dari beberapa faktor untuk mengoptimalkan keunggulan bersaing dari batik Lasem itu sendiri guna meningkatkan kinerja UKM batik Lasem agar tetap mampu bersaing dalam industri batik Indonesia

Berdasarkan research gap yang berkaitan dengan Sumberdaya Internal, Orientasi Kewirausahaan, Adaptasi Lingkungan, Keunggulan Bersaing dan Kinerja Bisnis, maka penelitian ini mengangkat suatu masalah penelitian **“Bagaimana pengaruh Sumberdaya Internal Perusahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan**

**Adaptabilitas Lingkungan terhadap Keunggulan Bersaing guna meningkatkan Kinerja Bisnis**". Didasari oleh berbagai hal tersebut sehingga pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah :

1. Apakah Sumberdaya Internal berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing ?
2. Apakah Sumberdaya Internal berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis ?
3. Apakah Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing ?
4. Apakah Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis ?
5. Apakah Adaptabilitas Lingkungan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing ?
6. Apakah Adaptabilitas Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis ?
7. Apakah keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja bisnis ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah **"Optimalisasi Keunggulan Bersaing Guna Meningkatkan Kinerja Bisnis Melalui Sumberdaya Internal Perusahaan, Orientasi Kewirausahaan, Adaptabilitas Lingkungan, Pada UKM Batik Lasem di Kabupaten Rembang"**. selanjutnya diuraikan tujuan penelitian yang lebih rinci sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Sumberdaya Internal Perusahaan terhadap Keunggulan Bersaing.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Sumberdaya Internal Perusahaan terhadap Kinerja Bisnis.

3. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing.
4. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis.
5. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Adaptabilitas Lingkungan terhadap Keunggulan Bersaing.
6. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh adaptabilitas lingkungan terhadap Kinerja Bisnis.
7. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Bisnis.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap mampu memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan secara umum dan bidang studi manajemen strategik secara khusus. Dan juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Sumberdaya Internal Perusahaan, Orientasi Kewirausahaan dan Adaptasi Lingkungan terhadap Keunggulan Bersaing dalam meningkatkan Kinerja Bisnis.

Peneliti juga berharap penelitian ini bermanfaat bagi para praktisi agar menjadi bahan petunjuk dan pertimbangan serta masukan bagi manajemen perusahaan untuk optimalisasi keunggulan bersaing guna meningkatkan kinerja bisnis perusahaan serta didalam penelitian ada pengharapan dari peneliti supaya dapat menjadi bahan informasi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang dalam melakukan program binaan kepada UMKM Batik Lasem agar memiliki daya saing dan bisa unggul dalam persaingan.

## **1.5 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan tesis ini dibagi menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pijakan dari penelitian. Isi bab ini adalah tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL PENELITIAN**

Telaah pustaka merupakan kajian hasil studi yang berguna sebagai landasan bagi peneliti guna mendukung kerangka pemikiran dalam penyusunan karya ilmiah, penyusunan tesis merupakan salah satunya. Bab II bertujuan untuk menjelaskan berbagai teori yang dipakai dalam penelitian ini. Dalam bab ini terdapat landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, definisi operasional kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian ada dalam bab ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini bertujuan untuk menjelaskan tentang cara-cara bagaimana penelitian ini akan dilakukan. Bab ini berisi tentang penentuan jumlah populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.